

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA
PT. UNILEVER INDONESIA TBK.**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Ivan Nengrat

2014130152

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2018**

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND COST OF
CAPITAL TO COMPANY'S PROFITABILITY IN
PT. UNILEVER INDONESIA TBK.**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of requirement to
get a Bachelor Degree of Economics*

By:

Ivan Nengrat

2014130152

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited Based on the Degree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Struktur Modal Dan Biaya Modal Terhadap
Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.**

Oleh:

Ivan Nengrat

2014130152

Bandung, Agustus 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT

Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M. Si., Ak.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ivan Nengrat
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 02 Februari 1997
Nomor Pokok : 2014130152
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Struktur Modal Dan Biaya Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada
PT. Unilever Indonesia Tbk.

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M. Si., Ak.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No. 20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2018

Pembuat pernyataan :



(Ivan Nengrat)

ABSTRAK

Setiap perusahaan dalam beroperasi memerlukan dana. Dana tersebut dapat diperoleh dari pendanaan baik internal maupun eksternal. Dalam pendanaan eksternal perusahaan akan memutuskan antara menggunakan baik saham atau utang sebagai sumber pendanaannya. Dalam penggunaan saham akan timbul dividen sebagai biaya modalnya, sedangkan dalam penggunaan utang akan timbul bunga. Masing-masing utang dan saham beserta biaya modalnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam memutuskan struktur modal yang tepat, perusahaan harus mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jenis sumber dana dan biaya modal ini agar dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) dan *weighted average cost of capital* (WACC). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang akan menunjukkan proporsi struktur modal perusahaan. *Weighted average cost of capital* adalah biaya modal rata-rata yang akan timbul dari struktur modal yang digunakan perusahaan pada periode tersebut. Sedangkan variabel dependen yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan pada penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan setiap ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Penelitian ini digolongkan sebagai causal study dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan dengan yang bergerak di *fast moving consumer goods industry* yang memiliki kapitalisasi yang paling besar menurut Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang dipilih adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Data yang sudah dikumpulkan diuji dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas untuk melihat kelayakan data. Setelah itu, uji hipotesis dilakukan dengan melihat model regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *weighted average cost of capital* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* suatu perusahaan maka *return on equity* perusahaan akan naik, dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari setiap ekuitasnya meningkat. Nilai *weighted average cost of capital* yang tidak signifikan diduga tetap terjadi meskipun nilai bunga yang tinggi dapat menekan biaya pajak, namun nilai resiko keuangan yang timbul akan tinggi juga. Hal ini menyebabkan perusahaan publik untuk tidak memaksimalkan nilai utang yang dipinjam perusahaan, agar perusahaan tetap dapat menarik investor untuk membeli sahamnya. Bagi investor, kreditor dan manajer perusahaan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Bagi peneliti berikutnya diharapkan peneliti menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian agar penelitian dapat lebih digeneralisasi hasilnya.

Kata kunci: struktur modal, biaya modal, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *weighted average cost of capital*

ABSTRACT

Every company needs fund to operate. This fund can be obtained through internal funding and external funding. In external funding, the company will decide whether they would use share or debt as their source of funding. Dividend will arise when share is used, while interest will arise when debt is used. Both debt and share has its advantage and disadvantage. In deciding the right capital structure, the company needs to consider all of their advantage and disadvantage to maximize company's profitability

The independent variable that will be used in this research is debt to equity ratio (DER) and weighted average cost of capital (WACC). Debt to equity ratio is a ratio that will show the proportion of the capital structure that the company use. Weighted average cost of capital is the weighted cost of capital that will arise from the use of the capital structure the company use in the period. The dependent variable that is used to measure the company's profitability in this research is return on equity (ROE). Return on equity is a profitability ratio that is used to measure profit that is being generated by each of the company's equity. The higher the value of return on equity shows higher company's profitability

This research is classified as causal study with a quantitative approach. The sampling that is used is non-probability sampling with purposive sampling method. The company that is chosen is a company that operates in the fast moving consumer goods industry which has the highest market capitalization according to Bursa Efek Indonesia. The company that is chosen is PT Unilever Indonesia Tbk. The data that is being used is secondary data which comes from the company's financial statement which was published by the company itself. Data that has been collected is tested through classic assumption test which consists of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity to check the data's fairness. After that, hypothetical testing is done by analyzing the multiple linear regression model, t-test, F test, and coefficient determinant test.

The result shows that debt to equity ratio has a significant positive effect on return on equity, while weighted average cost of capital has an insignificant effect on return on equity. This means the higher the value of debt to equity ratio, means the return on equity value would also increase, in other words the ability of the company to generate net profit for each equity increases. The value of weighted average cost of capital which shows insignificance supposedly happens because even though the interest from debt could mitigate tax, but the financial risk that arises from the high value of debt would also increase. This causes public company not to maximize its debt, so potential investors would still want to buy the share. For investors, creditors, and managers could use the result of this research as a basis for decision making. For the next researcher, it is expected to add more samples to use in the research so that the result can be generalized.

Keywords: capital structure, cost of capital, return on equity, debt to equity ratio, weighted average cost of capital

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sangat mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama untuk:

1. Papa dan Mama peneliti yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing dan dosen pengajar peminatan akuntansi keuangan yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak-kakak dari peneliti yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen wali peneliti yang telah membantu dan mengarahkan peneliti selama proses FRS sejak awal masa perkuliahan hingga masa akhir perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Livienna, Aditya, Stacia, Livia, Linda, Rai, Alexander dan Stanley selaku teman peneliti yang selalu ada untuk menghibur peneliti.

8. Gianina, Ruben, Albert, Vinsensius, Jonathan, Arthur, Irene, Vina selaku teman peneliti yang berjuang bersama dalam pembuatan skripsi.
9. Andrew, Jordan, Alvin, Mike dan Ermanda selaku teman yang meskipun jauh namun tetap memberikan peneliti dukungan selama masa pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman bimbingan seminar dan skripsi akuntansi keuangan yang bersedia untuk membantu, mendukung, dan mendengarkan keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman akuntansi Unpar angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
12. Kakak-kakak kelas yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
13. Adik-adik kelas yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu, peneliti dengan senang hati akan menerima kritik dan saran membangun dari semua pihak.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Di samping itu, diharapkan pula penulisan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca khususnya di bidang akuntansi dengan konsentrasi akuntansi keuangan.

Bandung, Agustus 2018

Peneliti,

Ivan Nengrat

Daftar Isi

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
Bab II Tinjauan Pustaka	8
2.1. Akuntansi Keuangan	8
2.1.1. Akuntansi.....	8
2.1.2. Keuangan	8
2.1.3. Akuntansi Keuangan.....	9
2.2. Laporan Keuangan	9
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.2.2. Pengguna Laporan Keuangan	9
2.2.3. Tujuan Laporan Keuangan	11
2.2.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	11
2.2.5. Unsur Laporan Keuangan	14
2.2.1. Komponen Laporan Keuangan	15
2.3. Struktur Modal	16
2.3.1. Komponen Struktur Modal	16
2.3.2. Teori Struktur Modal	17
2.3.3. Resiko-Resiko Struktur Modal	21

2.3.4.	Debt to Equity Ratio	22
2.4.	Biaya Modal	22
2.4.1.	Komponen Biaya Modal	22
2.5.	Return on Equity	24
2.6.	Hubungan antara Struktur Modal, Biaya Modal dan Laba	24
2.6.1.	Faktor di luar Kendali Perusahaan	24
2.6.2.	Faktor yang dapat dikendalikan perusahaan	25
Bab III	Metode dan Objek Penelitian	26
3.1.	Metode Penelitian	26
3.2.	Skema Langkah Penelitian	26
3.3.	Variabel Penelitian	27
3.4.	Sumber Data	28
3.5.	Populasi dan Sampel	28
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.7.	Metode Analisis Data	29
3.8.	Objek Penelitian	35
3.8.1.	Profil Perusahaan	35
3.8.2.	Visi dan Misi Perusahaan	36
Bab IV	Hasil dan Pembahasan	37
4.1.	Hasil Pengumpulan Data	37
4.1.1.	Return on Equity	37
4.1.2.	Debt to Equity Ratio	39
4.1.3.	Weighted Average Cost of Capital	45
4.2.	Statistik Deskriptif	56
4.3.	Uji Asumsi Klasik	57
4.3.1.	Uji Normalitas	57
4.3.2.	Uji Multikolinieritas	60
4.3.3.	Uji Autokorelasi	61
4.3.4.	Uji Heteroskedastisitas	62

4.4. Metode Regresi Linier Berganda	63
4.5. Uji Parsial (<i>T-test</i>).....	65
4.6. Uji Simultan (F-test)	66
4.7. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	67
4.8. Pembahasan.....	68
4.8.1. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity	68
4.8.2. Pengaruh Weighted Average Cost of Capital Terhadap Return on Equity.....	69
4.8.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Weighted Average Cost of Capital terhadap Return on Equity	70
Bab V Kesimpulan dan Saran.....	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72
Daftar Pustaka	74
LAMPIRAN	76

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Perbedaan Modal Pinjaman dan Modal Sendiri	16
Tabel 4.1. Tabel <i>Return on Equity</i> tahun 2009 – 2017.....	36
Tabel 4.2. Tabel <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2009-2017	39
Tabel 4.3. Tabel Suku Bunga tahun 2009 – 2017	46
Tabel 4.4. Tabel Biaya Utang Tahun 2009 – 2017.....	39
Tabel 4.5. Tabel Pertumbuhan Dividen (g) tahun 2009-2014.....	49
Tabel 4.6. Tabel Biaya Saham Biasa tahun 2009-2014.....	50
Tabel 4.7. Tabel Proporsi Pinjaman dan Saham Tahun 2009-2014.....	52
Tabel 4.8. Tabel <i>Weighted Average Cost of Capital</i> Tahun 2009-2014	53
Tabel 4.9. Statistik Deskriptif.....	54

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. Kualitas Fundamental Laporan Keuangan	11
Gambar 2.2. <i>Enhancing Qualities</i>	13
Gambar 3.1. Logo Unilever	35
Gambar 4.1. Grafik ROE Tahun 2009-2017	39
Gambar 4.2. Grafik DER Tahun 2009-2017	41
Gambar 4.3. Grafik <i>Weighted Average Cost of Capital</i> tahun 2009-2017.....	55
Gambar 4.4. Hasil <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	57
Gambar 4.5. Grafik P-plot DER	58
Gambar 4.6. Grafik P-plot ROE	59
Gambar 4.7. Grafik P-plot WACC	59
Gambar 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas	60
Gambar 4.9. Hasil Run Test	62
Gambar 4.10. Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Gambar 4.11. Hasil Regresi Linier Berganda	64
Gambar 4.12. Hasil Uji Simultan	66
Gambar 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Laporan Keuangan Tahun 2009 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 2	Laporan Keuangan Tahun 2009 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 3	Laporan Keuangan Tahun 2010 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 4	Laporan Keuangan Tahun 2010 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 5	Laporan Keuangan Tahun 2011 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 6	Laporan Keuangan Tahun 2011 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 7	Laporan Keuangan Tahun 2012 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 8	Laporan Keuangan Tahun 2012 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 9	Laporan Keuangan Tahun 2013 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 10	Laporan Keuangan Tahun 2013 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 11	Laporan Keuangan Tahun 2014 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 12	Laporan Keuangan Tahun 2014 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 13	Laporan Keuangan Tahun 2015 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 14	Laporan Keuangan Tahun 2015 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 15	Laporan Keuangan Tahun 2016 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 16	Laporan Keuangan Tahun 2016 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 17	Laporan Keuangan Tahun 2017 Semester I	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.
Lampiran 18	Laporan Keuangan Tahun 2017 Semester II	PT	Unilever	Indonesia	Tbk.

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk beroperasi, dana yang diperoleh tersebut dapat berasal dari pendanaan internal maupun eksternal. Dalam pendanaan internal, perusahaan akan menggunakan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasinya sendiri untuk mengembangkan perusahaannya. Sedangkan dalam pendanaan eksternal, perusahaan akan mencari dana dari luar perusahaan, seperti dari investor, bank, dan kreditor lainnya. Namun sesuai dengan teori *Pecking Order*, pada umumnya perusahaan akan lebih dulu menggunakan pendanaan internal daripada menggunakan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal lebih dihindari oleh perusahaan karena pendanaan eksternal membutuhkan biaya transaksi. Selain itu jika dibandingkan, resiko yang akan muncul dari aktivitas pendanaan eksternal cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendanaan internal. (Myers, 1984 dalam Baker & Wurgler, 2002:26)

Pendanaan eksternal yang dicari oleh perusahaan dapat berasal dari 2, yakni dari saham dan utang. Terdapat 2 jenis saham, yaitu saham biasa dan saham preferen. Pemilik saham biasa memiliki bagian kepemilikan dari perusahaan dan mempunyai andil dalam bagaimana perusahaan beroperasi, sedangkan pemilik saham preferen tidak. Imbal jasa yang diharapkan dari saham adalah dividen. Dividen yang diperoleh dari saham preferen akan lebih diprioritaskan dibandingkan dividen dari saham biasa. Utang adalah kewajiban yang dinyatakan atau dapat dinyatakan dalam uang yang secara langsung atau akan timbul di kemudian hari. Saat sebuah perusahaan meminjam utang, maka perusahaan tersebut wajib membayarnya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Peminjaman uang dalam bentuk utang akan menimbulkan imbal jasa berupa bunga. Imbal jasa seperti dividen dan bunga biasa disebut sebagai biaya modal. Dalam penghitungan biaya modal, nilai dari dividen dan bunga tidak dapat diperhitungkan secara langsung, melainkan harus dihitung sebagai *Weighted Average Capital Cost*, yaitu nilai rata-rata dari biaya modal tersebut.

Namun dalam pemilihan struktur modal yang tepat, diperlukan pertimbangan yang dalam. Penggunaan utang akan menyebabkan munculnya resiko keuangan bagi perusahaan. Resiko ini muncul akibat adanya resiko gagal bayar. Jika perusahaan gagal untuk melunasi utang yang dimilikinya maka perusahaan dapat mengalami *financial distress*, yaitu kondisi di mana perusahaan tidak dapat atau memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajibannya seperti membayar utang usaha atau membayar bunga yang dapat memaksa perusahaan untuk mengambil tindakan likuidasi. (Ross, 2008, dalam Sundjaja, dkk, 2013:223).

Penggunaan saham sebagai sumber dana akan menyebabkan *dilution of ownership*. *Dilution of ownership* adalah pengurangan persentase kepemilikan pada perusahaan yang terjadi akibat penerbitan saham baru. Hal ini akan menyebabkan pemilik saham lama untuk memiliki persentase kepemilikan yang lebih kecil. Selain itu, tidak seperti utang, saham tidak memiliki masa jatuh tempo, saham akan tetap ada sampai perusahaan tersebut berhenti beroperasi atau terjadi pembelian kembali saham.

Perusahaan pada umumnya memiliki proporsi tertentu dalam struktur modal. Proporsi ini dapat diubah oleh pihak perusahaan. Seiring dengan perubahan yang terjadi ini, resiko dan biaya modal yang akan timbul akan berubah juga. Perubahan yang terjadi ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan yang memiliki utang tinggi, akan memiliki nilai bunga yang tinggi pula. Nilai bunga yang tinggi ini dapat mengurangi nilai pajak perusahaan, karena bunga merupakan *deductible expense*. *Deductible expense* adalah biaya yang dapat mengurangi nilai pajak tertagih suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai bunga, maka semakin tinggi nilai pajak yang dapat ditekan oleh perusahaan. Pengurangan dalam nilai pajak ini akan menghasilkan nilai laba yang lebih tinggi. (Modigliani, 1963, dalam Brigham & Daves, 2013:520)

Fast moving consumer goods adalah salah satu industri dengan perkembangan tercepat di Indonesia (kompasiana.com, 2017). Industri ini adalah industri yang terdiri dari produk yang memiliki perputaran omset dengan cepat dan biaya relatif rendah. Dengan perputaran omset yang cepat ini, tentunya perusahaan juga membutuhkan komposisi struktur modal dan biaya modal yang tepat untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan. PT Unilever Indonesia Tbk. merupakan salah satu

perusahaan yang bergerak di industri *fast moving consumer goods* yang memiliki kapitalisasi saham terbesar menurut Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk memperdalam mengenai pengaruh struktur modal dan biaya modal terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba?
2. Apakah biaya modal mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba?
3. Apakah struktur modal dan biaya modal mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba?

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, telah dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan PT Unilever Tbk yang akan diteliti adalah tahun 2009 sampai 2017.
2. Proporsi struktur modal akan diteliti berdasarkan *debt to equity ratio*.
3. Biaya modal akan dihitung berdasarkan *weighted average cost of capital*.
4. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dihitung menggunakan *return on equity*.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka dapat dikatakan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.
2. Mengetahui pengaruh *weighted average cost of capital* terhadap *return on equity*.

3. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* dan *weighted average cost of capital* terhadap *return on equity* secara bersama-sama

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi para pembacanya, yaitu:

1. Peneliti

Penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat memahami hubungan antara struktur modal dan biaya modal terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara lebih dalam.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai hubungan antara struktur modal dan biaya modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen PT. Unilever Indonesia Tbk. sebagai masukan dan rekomendasi untuk menentukan struktur modal optimal.

4. Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau rekomendasi bagi para investor dan calon investor agar dalam melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam melakukan investasi dalam perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam mengambil keputusan, setiap investor maupun calon investor akan membutuhkan informasi yang akan digunakannya sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Seperti salah satunya adalah saat menentukan sumber dana yang akan

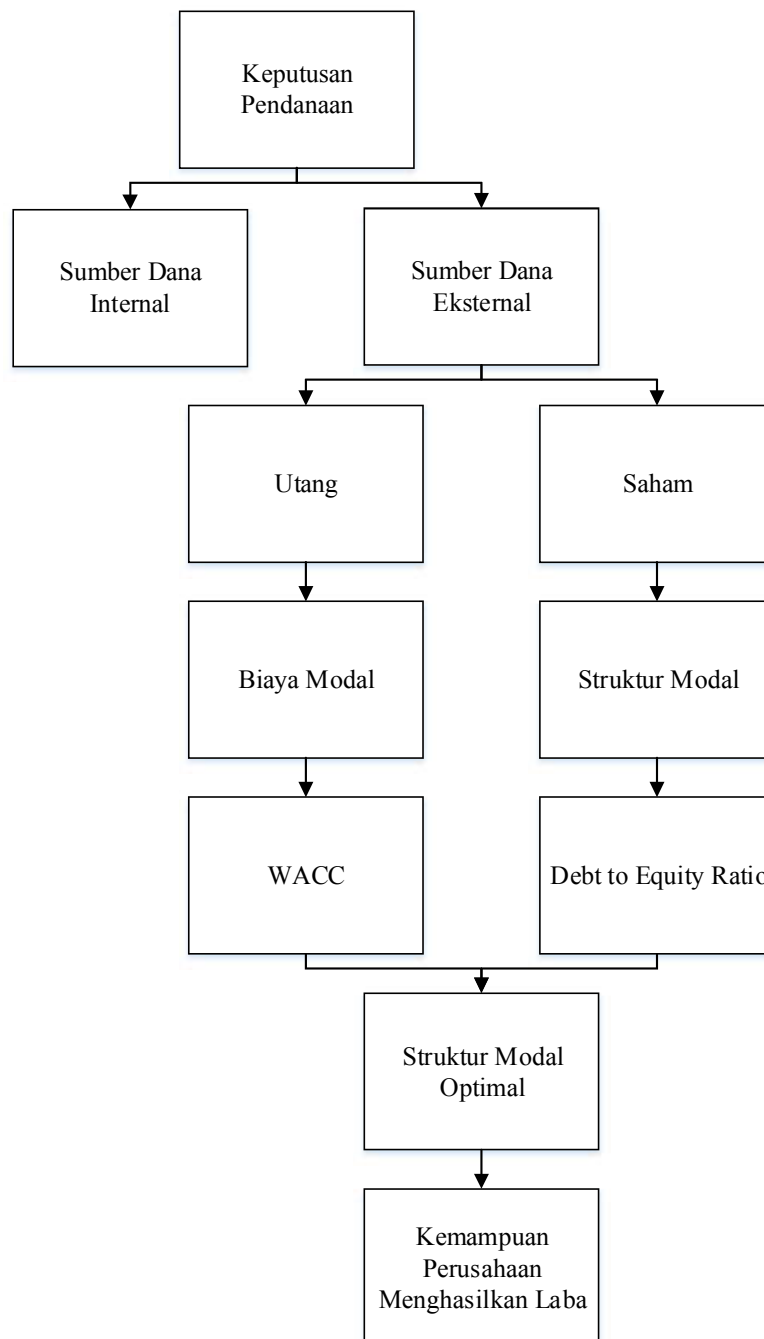
digunakan untuk menggalakan dana. Sumber dana yang dapat dipilih perusahaan adalah sumber internal dan sumber eksternal. Sumber dana internal adalah dana yang diperoleh dari kegiatan operasi sebuah perusahaan itu sendiri. Sedangkan sumber dana eksternal adalah dana yang diperoleh dari pihak luar, seperti kreditor atau investor. Secara umum, dana yang dapat diperoleh dari sumber dana eksternal dapat berjumlah lebih besar dari sumber dana internal, namun jika perusahaan memutuskan untuk menggunakan sumber dana eksternal, akan muncul biaya transaksi yang tidak kecil.

Jika perusahaan memutuskan untuk menggunakan sumber dana eksternal maka perusahaan harus menentukan struktur modal optimal bagi perusahaan. Dalam menentukan struktur modal optimal bagi perusahaan, manajer harus mempertimbangkan biaya modal yang akan terjadi saat perusahaan memilih struktur modal tertentu. Dalam pemilihan struktur modal optimal ini, perusahaan harus mempertimbangkan biaya modal yang paling signifikan, yaitu dividen dan bunga. Dana yang diperoleh dari saham akan menimbulkan biaya modal berupa dividen. Dividen adalah biaya modal yang tidak akan menimbulkan resiko keuangan namun akan menimbulkan biaya modal yang terus muncul secara kontinu selama perusahaan tersebut berdiri. Selain itu saham biasa baru juga akan menimbulkan pengurangan kendali bagi pemegang saham lama dalam perusahaan. Dana yang diperoleh dari utang akan menimbulkan biaya modal berupa bunga. Bunga akan menimbulkan resiko keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dividen. Namun utang dan bunga bersifat lebih tidak mengikat dibandingkan saham dan dividen karena bunga akan dapat dilunasi oleh perusahaan dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dividen. Selain itu bunga juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menekan pajak yang akan timbul karena biaya bunga dapat dijadikan pengurang dalam penghitungan pajak.

Proporsi struktur modal perusahaan akan dinilai dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Sedangkan nilai biaya modal perusahaan akan dinilai menggunakan *Weighted Average Capital Cost*. Kedua variabel ini diduga akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dinilai dengan menggunakan *Return on Equity*. Semakin

besar *Return on Equity* sebuah perusahaan maka akan dianggap semakin baik karena kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan profit akan lebih baik.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti